

Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2023-2025

Alvina Nur Auliya^{1*}, Kadek Wisnu Bhuana²

^{1,2})Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Insani, Bekasi, Indonesia

Email: ¹alvinanrauliya@gmail.com, ²kadekwisnu@binainsani.ac.id

Abstrak– Nilai perusahaan menjadi salah satu indikator yang digunakan investor untuk menilai prospek perusahaan karena mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Pada sektor perbankan, nilai perusahaan merupakan salah satu indikator penting karena mencerminkan kepercayaan investor terhadap kinerja perusahaan ditengah dinamika industri perbankan. Namun, hasil penelitian mengenai pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan masih menunjukkan hasil yang inkonsisten. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2023-2025. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menguji pengaruh ROE, CAR, dan Size pada perusahaan sektor perbankan periode 2023-2025 yang mencerminkan kondisi perlambatan pertumbuhan kredit. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif dengan data sekunder. Teknik penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik *purposive sampling*, diperoleh 35 perusahaan dengan total sampel 105. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan *software Eviews 13*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kinerja keuangan, dan struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan ketiga variabel tersebut yaitu kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan profitabilitas dan pengelolaan kecukupan modal menjadi faktor yang lebih dipertimbangkan investor dalam menilai perusahaan perbankan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Perbankan.

Abstract– Firm value serves as a key indicator for investors assessing a company's prospects, as it reflects market perception regarding the firm's ability to enhance shareholder wealth. In the banking sector, firm value is particularly significant as it mirrors investor confidence in a bank's performance amidst the industry's dynamic nature. However, existing research regarding the impact of financial performance, capital structure, and firm size on firm value remains inconclusive. Therefore, this study aims to analyze the influence of financial performance, capital structure, and firm size on the value of banking firms listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2023–2025 period. This study contributes to the literature by examining the effects of ROE, CAR, and firm size within the banking sector during a period (2023–2025) characterized by slowing credit growth. A quantitative research method utilizing secondary data was employed. Using purposive sampling, a sample of 35 companies yielding 105 observations was selected. Data analysis was conducted using panel data regression via Eviews 13 software. The results indicate that financial performance and capital structure have a positive and significant partial effect on firm value, whereas firm size has a not significant effect. Simultaneously, the three variables financial performance, capital structure, and firm size has a significant influence on firm value. These findings suggest that increased profitability and the management of capital adequacy are factors to which investors give greater weight when evaluating banking firms.

Keywords: Financial Performance, Capital Structure, Firm Size, Firm Value, Banking.

1. PENDAHULUAN

Industri perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia karena berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang mendukung stabilitas sistem keuangan serta aktivitas ekonomi nasional. Kontribusi sektor perbankan terhadap perekonomian dapat dilihat dari kinerja subsektor jasa keuangan dan asuransi yang menunjukkan tren positif. Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat bahwa subsektor jasa keuangan dan asuransi tumbuh sebesar 7,90% pada tahun 2024, sehingga menjadi salah satu sektor dengan tingkat pertumbuhan tertinggi dibandingkan sektor ekonomi lainnya. Di pasar modal, sektor perbankan juga mendominasi kapitalisasi pasar Bursa Efek Indonesia (BEI), yang menunjukkan tingginya minat investor terhadap prospek industri perbankan [1]. Oleh sebab itu, besarnya peranan sektor perbankan menjadikan nilai perusahaan sebagai salah satu aspek penting yang perlu diperhatikan karena mencerminkan penilaian pasar terhadap kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang.

Meskipun sektor perbankan memiliki peranan penting dalam perekonomian, industri perbankan masih menghadapi berbagai tantangan yang dapat memengaruhi penilaian investor terhadap nilai perusahaan. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan pertumbuhan kredit perbankan turun dari 8,43% pada Mei menjadi 7,77% pada juni, lalu kembali melambat menjadi 7,03% pada juli. Secara tahunan, pertumbuhan kredit pada akhir tahun 2025 tercatat sekitar 9,69% lebih rendah dari 2024 yang melampaui 10% [2]. Perlambatan ini terjadi ditengah

ketidakpastian perekonomian global, meskipun kondisi perbankan nasional tetap relatif terjaga melalui kecukupan modal, likuiditas, dan pengelolaan risiko yang memadai [3]. Kondisi ini berpotensi menurunkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba sehingga dapat memengaruhi penilaian investor.

Nilai perusahaan mencerminkan tingkat kepercayaan investor terhadap kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai ekonomi. Dalam teori keagenan, manajemen sebagai pihak yang diberikan kewenangan oleh pemegang saham memiliki tanggung jawab untuk mengelola sumber daya perusahaan secara efektif untuk meningkatkan kesejahteraan pemilik perusahaan. Oleh karena itu, kemampuan manajemen dalam mengoptimalkan kinerja keuangan, menjaga struktur modal serta mengelola aset perusahaan yang dapat menjadi faktor yang memengaruhi peningkatan nilai perusahaan.

Temuan penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan dalam sektor perbankan masih menunjukkan hasil yang beragam. Pada kinerja keuangan, penelitian [4] dan [5] menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat meningkatkan nilai perusahaan, sebaliknya penelitian [6] menunjukkan kinerja keuangan tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada variabel struktur modal, penelitian [7] menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian [8] menyatakan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian juga terdapat pada variabel ukuran perusahaan penelitian [9] menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian [10] menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan memerlukan penelitian lebih lanjut. Selain itu, penelitian terdahulu dilakukan pada objek dan periode penelitian yang beragam sehingga menghasilkan temuan yang berbeda-beda. Penelitian yang secara khusus menguji pengaruh ketiga variabel tersebut terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perbankan periode 2023-2025, khususnya pada periode perlambatan pertumbuhan kredit, masih relatif terbatas. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini difokuskan pada perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh kinerja keuangan (ROE), struktur modal (CAR), serta ukuran perusahaan (Ln Total Aset) terhadap nilai perusahaan. Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor – faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan Indonesia

2. METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2023-2025. Metode ini dipilih karena mampu menguji hubungan antarvariabel secara objektif melalui analisis statistik sehingga dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian [11]. Data yang digunakan berupa data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor perbankan yang dipublikasikan melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Laporan keuangan tersebut menjadi sumber utama dalam memperoleh informasi yang diperlukan untuk mengukur setiap variabel.

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2023-2025. Penentuan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan penelitian [11]. Teknik tersebut digunakan agar sampel yang diperoleh sesuai dengan karakteristik penelitian sehingga data yang dianalisis dapat merepresentasikan tujuan penelitian. Berdasarkan proses seleksi sampel pada Tabel 1, diperoleh 35 perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria pemilihan, dengan periode pengamatan selama 3 (tiga) tahun, penelitian ini memperoleh 105 sampel untuk dianalisis.

Tabel 1. Proses Seleksi Sampel

No	Kriteria	N
1.	Perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2023-2025	47
2.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan yang telah di audit di websiste www.idx.co.id pada tahun 2023-2025	(3)
3.	Perusahaan sektor perbankan yang tidak memperoleh laba bersih secara berturut-turut selama periode 2023-2025	(9)
Jumlah data perusahaan perbankan		35

Jumlah tahun penelitian	3
Jumlah sampel	105

Sumber : Data Bursa Efek Indonesia,2024

2.3 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan 3 (tiga) variabel independen dan 1 (satu) variabel dependen dengan pemilihan proksi yang disesuaikan dengan karakteristik sektor perbankan. kinerja keuangan diproksikan dengan *Return On Equity* (ROE) yang menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal yang dimiliki pemegang saham, struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Rasio* (CAR) mencerminkan tingkat kecukupan modal bank dalam menghadapi risiko, dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Size* (Ln Total Aset) menunjukkan besarnya skala perusahaan. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan *Price to Book Value* (PBV) karena rasio tersebut mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan.

2.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Eviews 13. Regresi data panel dipilih karena menggabungkan data time series dan cross-section, sehingga hubungan antarvariabel dapat dianalisis secara lebih komprehensif [12]. Tahapan analisis ini diawali dengan statistik deskriptif, kemudian dilanjutkan dengan pemilihan model regresi data panel dengan melalui uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier untuk menentukan model estimasi yang sesuai. Setelah model terbaik diperoleh, dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji F untuk menguji pengaruh simultan dan uji t untuk menguji pengaruh parsial antarvariabel penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif

	Kinerja Keuangan	Struktur Modal	Ukuran Perusahaan	Nilai Perusahaan
Mean	0.074548	0.357643	21.12219	1.267316
Median	0.059025	0.273111	19.43488	0.773843
Maximum	0.208880	1.025796	31.13065	4.808439
Minimum	0.001393	0.101020	15.73255	0.039466
Std. Dev.	0.055492	0.199607	4.537926	1.208748
Skewness	0.775163	1.507487	1.110235	1.634810
Kurtosis	2.703572	4.562695	2.945461	4.728922
Jarque-Bera	10.89978	50.45285	21.58390	59.84819
Probability	0.004297	0.000000	0.000021	0.000000
Sum	7.827530	37.55253	2217.830	133.0682
Sum Sq. Dev.	0.320254	4.143657	2141.648	0.000000
Observations	105	105	105	105

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil statistik deskriptif tersebut, variabel kinerja keuangan yang diproksikan dengan ROE memiliki nilai rata-rata sebesar 0,074548 atau 7,45%, dengan nilai minimum 0,001393 dan maksimum 0,20880. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan perusahaan perbankan dalam sampel mampu menghasilkan laba sebesar 7,45% dari modal yang dimiliki pemegang saham. Variabel struktur modal yang diproksikan dengan CAR memiliki nilai rata-rata sebesar 0,357643 atau 35,76% dengan nilai minimum 0,101020 dan maksimum 1.025796. Nilai tersebut menunjukkan bahwa secara umum perusahaan memiliki tingkat kecukupan modal yang cukup baik. Namun, rentang nilai yang cukup besar menunjukkan adanya perbedaan kemampuan permodalan antarbank dalam memenuhi kebutuhan modal dan mengantisipasi risiko. Sementara itu, variabel ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Aset memiliki rata-rata nilai sebesar 21,12219 dengan nilai minimum 15,73255 dan

maksimum 31,13065. Hasil ini menunjukkan bahwa sampel penelitian terdiri atas perusahaan perbankan dengan skala aset yang beragam, sehingga karakteristik perusahaan yang diamati juga bervariasi selama periode penelitian.

3.2 Uji Pemilihan model

a. Uji Chow

Uji chow digunakan untuk menentukan model regresi data panel yang paling sesuai antara model *common effect* atau model *fixed effect*. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai probabilitas, jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka *fixed effect* lebih sesuai untuk digunakan, sedangkan jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka model *common effect* lebih tepat digunakan.

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	12.657091 (34,67)		0.0000
Cross-section Chi-square	210.481266	34	0.0000
Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: MODELFEM			
Test cross-section fixed effects			

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil uji chow diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa model *fixed Effect* lebih sesuai untuk digunakan sebagai model estimasi regresi data panel.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara model *fixed effect* dan model *random effect*. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas *chi-square*, apabila probabilitas $< 0,05$ maka model *Fixed Effect* dipilih, sedangkan apabila probabilitas $> 0,05$ maka model *Random effect* yang lebih sesuai.

Tabel 4. Hasil Uji Hausman

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	2.414535	3	0.4909
Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: MODELREM			
Test cross-section random effects			

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil uji hausman probabilitas *chi-square* diperoleh sebesar 0,4909 lebih besar dari 0,05 ($0,4909 > 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa *random effect model* merupakan model yang paling sesuai. Namun, Karena hasil uji hausman berbeda dengan uji chow, diperlukan pengujian lanjutan menggunakan uji *lagrange multiplier*, untuk menentukan model regresi data panel yang paling tepat digunakan.

c. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* digunakan untuk menentukan model yang paling sesuai antara *common effect model* dan *random effect model*. Apabila nilai probabilitas $< 0,05$ maka *random effect model* dipilih, sedangkan apabila nilai probabilitas $> 0,05$ maka *common effect model* lebih sesuai digunakan.

Tabel 5. Hasil Uji Lagrange Multiplier

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	65.13430 (0.0000)	1.256817 (0.2623)	66.39112 (0.0000)
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided(all others) alternatives

(all others) alternatives

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian Lagrange multiplier menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$), maka *random effect model* dipilih sebagai model yang paling sesuai untuk digunakan dalam penelitian ini.

d. Hasil Pengujian Model

Berdasarkan hasil pengujian model regresi data panel menunjukkan hasil model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Random Effect Model*. Pemilihan model tersebut didasarkan pada hasil uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier yang menunjukkan bahwa *Random Effect Model* merupakan model yang paling tepat untuk mengestimasi hubungan antarvariabel dalam penelitian ini. Model ini menggunakan teknik *Generalized Least Square (GLS)* dalam proses estimasi

Tabel 6. Model *Random Effect*

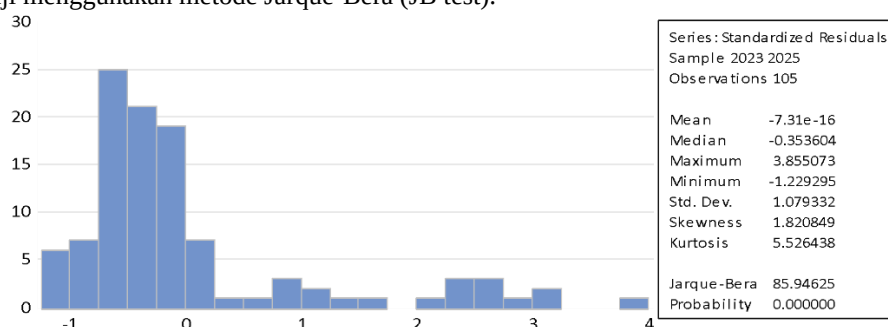
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.795040	0.911187	-0.872532	0.3850
X1	6.950301	2.835817	2.450899	0.0160
X2	1.369124	0.634457	2.157946	0.0333
X3	0.049927	0.039948	1.249789	0.2143
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			1.011846	0.8097
Idiosyncratic random			0.490540	0.1903
Weighted Statistics				
R-squared	0.096426	Mean dependent var		0.341591
Adjusted R-squared	0.069587	S.D. dependent var		0.507077
S.E. of regression	0.489116	Sum squared resid		24.16267
F-statistic	3.592763	Durbin-Watson stat		1.944922
Prob(F-statistic)	0.016247			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.202670	Mean dependent var		1.267316
Sum squared resid	121.1555	Durbin-Watson stat		0.387886

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

3.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Pada penelitian ini, normalitas data diuji menggunakan metode Jarque-Bera (JB test).



Gambar 1. Uji Normalitas

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai jarque-bera sebesar 85,94625 dengan probability 0,0000 lebih kecil dari 0,05 ($0,0000 < 0,05$) yang berarti data tidak terdistribusi normal. Namun, menurut teori *Central Limit*

Theorem (CLT), apabila jumlah sampel melebihi dari 30 sampel maka penyimpangan normalitas dapat ditoleransi sehingga analisis dapat dilanjutkan, dalam penelitian ini jumlah sampel sebanyak 105 sampel. Oleh karena itu, meskipun data tidak terdistribusi normal, jumlah sampel pada penelitian ini telah memenuhi asumsi *Central Limit Theorem (CLT)* sehingga estimasi model panel tetap dapat dilakukan sebagai dasae pengujian hipotesis [13].

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel independen. Model regresi dianggap terbebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF < 10, dan sebaliknya jika nilai >10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 7. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors			
Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.320817	28.42924	NA
ROE	4.119068	3.141813	1.113300
CAR	0.336300	4.987897	1.176059
SIZE	0.000598	24.74220	1.081695

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian, nilai VIF pada kinerja keuangan sebesar 1.113300, stuktur modal sebesar 1.176059 dan ukuran perusahaan sebesar 1.081695. seluruh nilai VIF kurang dari 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji Heteroskedasitas bertujuan untuk melihat konsistensi varians residual antar pengamatan. Kriteria keputusannya didasarkan pada nilai probabilitas, jika nilai probabilitas > 0,05 maka dinyatakan bebas heteroskedasitas, dan jika nilai probabilitas > 0,05 maka model tersebut mengalami heteroskedasitas.

Tabel 8. Uji Heteroskedasitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey			
Null hypothesis: Homoskedasticity			
F-statistic	1.975786	Prob. F(3,101)	0.1224
Obs*R-squared	5.820519	Prob. Chi-Square(3)	0.1207
Scaled explained SS	11.85494	Prob. Chi-Square(3)	0.0079

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Pengujian ini menggunakan metode *Breusch-Pagan-Godfery* dan memperoleh nilai probabilitas 0,21207 (0,1207 > 0,05), maka disimpulkan model ini bebas dari gejala heteroskedasitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk melihat apakah ada penyimpangan korelasi antar residual satu dengan residuak lainnya, uji ini dilakukan menggunakan metode *durbin watson* dengan nilai signifikansi 0,05.

Tabel 9. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat
1,944922

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil estimasi menggunakan *random effect* diperoleh nilai DW-Stat sebesar 1,944922. Nilai tersebut berada disekitar angka 2 (diantara nilai dU dan 4 – dua), yang mengindikasi model regresi ini terbebas dari masalah autokorelasi.

e. Analisis Regresi Data Panel

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, berdasarkan hasil pengujian model terpilih yaitu *Random Effect Model*.

Tabel 10. Hasil Uji Regresi Model *Random Effect*

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.795040	0.911187	-0.872532	0.3850
X1	6.950301	2.835817	2.450899	0.0160
X2	1.369124	0.634457	2.157946	0.0333
X3	0.049927	0.039948	1.249789	0.2143

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

$$Y = -0.795040 + 6.950301X_1 + 1.369124X_2 + 0.049927X_3 + \varepsilon$$

Persamaan regresi ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Return On Equity* (X1) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 6,950301 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan ROE akan meningkatkan nilai PBV sebesar 6,950301 dengan asumsi variabel lain konstan.
- Capital Adequacy Rasio* (X2) memiliki koefisien sebesar 1,369124 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan CAR diprediksi akan meningkatkan nilai PBV sebesar 1,369124 satuan.
- Size (X3) memiliki nilai koefisien sebesar 0,049927 menunjukkan setiap kenaikan satu satuan total aset diprediksi akan meningkatkan nilai PBV sebesar 0,049927 satuan.

3.4 Uji Hipotesis

a. Uji simultan (statistik F)

Uji Simultan (uji F) digunakan untuk mengetahui pengaruh bersama seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi < 0,05 menunjukkan variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, sedangkan jika signifikansi > 0,05 menunjukkan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan.

Tabel 11. Hasil Uji Simultan (Statistik F)

	Weighted Statistics		
R-squared	0.096426	Mean dependent var	0.341591
Adjusted R-squared	0.069587	S.D. dependent var	0.507077
S.E. of regression	0.489116	Sum squared resid	24.16267
F-statistic	3.592763	Durbin-Watson stat	1.944922
Prob(F-statistic)	0.016247		

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,016247 lebih kecil dari 0,05 ($0,016247 < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel independen yaitu kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji Parsial (Statistik t)

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Keputusan pengujian didasarkan pada nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh dan sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 maka variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 12. Hasil Uji Parsial (Statistik t)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.795040	0.911187	-0.872532	0.3850
X1	6.950301	2.835817	2.450899	0.0160
X2	1.369124	0.634457	2.157946	0.0333
X3	0.049927	0.039948	1.249789	0.2143

Sumber: Hasil olah data Eviews13, (2026)

Berdasarkan hasil pengujian uji parsial maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Kinerja Keuangan (ROE) memperoleh nilai signifikansi 0,0160 lebih kecil dari 0,05 ($0,0160 < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa kinerja keuangan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan
- Struktur Modal (CAR) memperoleh nilai signifikansi 0,0333 lebih kecil dari 0,05 ($0,0333 < 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- Ukuran perusahaan (Ln Total Aset) memperoleh nilai signifikansi 0,2143 lebih besar dari 0,05 ($0,2143 > 0,05$), hasil tersebut menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3.5 Pembahasan

a. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ($0,016 < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa ROOE menjadi salah satu indikator yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Semakin tinggi ROE, maka semakin baik kemampuan bank dalam menghasilkan laba dari modal yang dimiliki pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak meningkatkan nilai perusahaan. Berdasarkan teori keagenan, manajemen sebagai agen memiliki kewajiban dalam mengelola sumber daya perusahaan secara efisien untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba mencerminkan pengelolaan modal dilakukan secara optimal, sehingga tujuan pemegang saham untuk memperoleh peningkatan nilai perusahaan dapat tercapai. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [4] dan [5] yang menyatakan kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pada industri perbankan, kemampuan menghasilkan laba melalui pengelolaan modal yang menjadi salah satu indikator yang mencerminkan efisiensi penggunaan dana pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

b. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan struktur modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan ($0,0333 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kecukupan modal yang dimiliki bank, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Kecukupan modal yang memadai mencerminkan kemampuan bank dalam menghadapi risiko dan menjaga stabilitas operasional, sehingga meningkatkan keyakinan investor terhadap kondisi keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan teori keagenan, yang menjelaskan bahwa manajemen bertanggung jawab mengambil keputusan permodalan yang dapat melindungi kepentingan pemegang saham melalui pengelolaan risiko yang baik, dengan kecukupan modal yang stabil, risiko perusahaan dapat diminimalisir sehingga kepercayaan investor dengan nilai perusahaan cenderung meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [13], dan [14] yang menyatakan bahwa struktur modal memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

c. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang di proksikan dengan *size (Ln Total Aset)* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($0,2143 > 0,05$). Hasil penelitian ini menunjukkan besarnya total aset belum tentu dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa investor tidak hanya mempertimbangkan ukuran perusahaan, tetapi juga menilai kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan kinerja yang baik. Hasil ini mendukung teori keagenan yang menjelaskan bahwa manajemen tidak hanya harus meningkatkan aset perusahaan tetapi juga harus dapat mengelola aset secara efektif agar dapat memberikan nilai bagi pemegang saham. Oleh karena itu, jika aset perusahaan tidak diikuti dengan pengelolaan yang optimal, nilai perusahaan tidak akan secara otomatis meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan [16] dan [17] yang menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan, hal ini dapat disebabkan karena karakteristik perusahaan perbankan relatif memiliki aset besar sehingga perbedaan ukuran perusahaan belum cukup menjelaskan variasi nilai perusahaan.

d. Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan ($0,016247 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan dipengaruhi oleh berbagai aspek keuangan perusahaan, tidak hanya oleh satu faktor. Kinerja keuangan yang baik, kecukupan modal yang optimal, dan ukuran perusahaan yang baik secara bersama dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan sehingga dapat menjadi salah satu pertimbangan investor. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori keagenan yang menjelaskan bahwa manajemen sebagai agen bertanggung jawab mengambil keputusan yang mampu meningkatkan kesejahteraan pemegang saham melalui pengelolaan sumberdaya perusahaan secara menyeluruh. Oleh karena itu, peningkatan nilai perusahaan adalah hasil dari pengelolaan kinerja yang saling menguntungkan, bukan hanya dari satu indikator. Penelitian ini juga sejalan dengan [18] dan [19] yang menyatakan kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan memengaruhi nilai perusahaan secara signifikan.

4. KESIMPULAN

Penelitian menganalisis pengaruh kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2023-2025. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang diproksikan dengan *Return on Equity (ROE)* dan struktur modal yang

diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, ukuran perusahaan ($\ln$ Total Aset) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. secara simultan, kinerja keuangan, struktur modal dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam menilai perusahaan perbankan, investor lebih mempertimbangkan kemampuan bank dalam menghasilkan laba serta menjaga kecukupan modal dibandingkan besarnya aset yang dimiliki. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang membahas faktor – faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada sektor perbankan. penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya menggunakan tiga variabel independent dan periode penelitian yang singkat. oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menambah variabel lain yang berkaitan dengan nilai perusahaan serta menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih luas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, dan karunia nya sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan, arahan dan masukan dalam proses penyusunan penelitian. Dan terima kasih kepada seluruh pihak yang berkontribusi memberikan dukungan, bantuan dan motivasi sehingga penelitian ini dapat diselesaikan.

REFERENCES

- [1] K. Safitri, “Saham Sektor Perbankan Kuasai Kapitalisasi Pasar Modal Ri,” Kompas.Com. Accessed: Feb. 25, 2026. [Online]. Available: <https://lipsus.kompas.com/rayakanperbedaan/read/2024/04/22/133000726/saham-sektor-perbankan-kuasai-kapitalisasi-pasar-modal-ri>
- [2] Otoritas Jasa Keuangan, “Siaran Pers: Resiliensi Perbankan Kuat Dukung Pertumbuhan Ekonomi Nasional,” Otoritas Jasa Keuangan. Accessed: Mar. 29, 2026. [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Resiliensi-Perbankan-Kuat-Dukung-Pertumbuhan-Ekonomi-Nasional.aspx>
- [3] Otoritas Jasa Keuangan, “Siaran Pers: Stabilitas Sektor Keuangan Terjaga Dalam Menghadapi Prospek Perekonomian Tahun 2026,” Otoritas Jasa Keuangan. Accessed: Mar. 29, 2026. [Online]. Available: <https://www.ojk.go.id/Id/Berita-Dan-Kegiatan/Siaran-Pers/Pages/Rdkb-Des-2025.aspx>
- [4] L. Rodríguez Valencia, “Financial Performance And Corporate Governance On Firm Value: Evidence From Spain,” *International Journal Of Financial Studies*, Vol. 13, No. 3, Sep. 2025, Doi: 10.3390/ijfs13030123.
- [5] H. Lamaile, “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2022),” *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, Vol. 3, 2024.
- [6] R. P. Dianissa And R. Y. Asmara, “Pengaruh Roe, Sales Growth Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan,” *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (Jebma)*, 2025, Doi: Doi.Org/10.47709/Jebma.V5n1.4685.
- [7] Nova Melinda Isnaini And H. Hwihanus, “Pengaruh Fundamental Makro Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Perbankan Bei Periode 2021-2024,” *Jurnal Akademik Ekonomi Dan Manajemen*, Vol. 2, No. 4, Pp. 425–441, Dec. 2025, Doi: 10.61722/Jaem.V2i4.7650.
- [8] Elva Elfiana, Susilaningtyas Budi Kurniawati, And Supartini, “Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Tercatat Di Bei Pada 2020-2022,” *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, Vol. 6, No. 6, Jun. 2024, Doi: 10.47467/Alkharaj.V6i6.2275.
- [9] Suyanto And C. N. Bilang, “The Impact Of Financial Performance, Firm Size And Capital Structure On Firm Value,” *Jurnal Akuntansi Published By Program Studi Akuntansi Stie Sultan Agung*, Vol. 9, No. 1, 2023, [Online]. Available: www.cnbcindonesia.com,
- [10] Y. Yulianti, C. Husadha, E. Rossa, D. Pangaribuan, And T. Yuniati, “Pengaruh Struktur Modal, Tata Kelola Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022,” *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, Vol. 3, No. 3, Pp. 1491–1507, Mar. 2024, Doi: 10.55681/Sentri.V3i3.2427.
- [11] A. Soesana Et Al., *Anisa Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Kita Menulis, 2023.
- [12] A. T. Basuki, *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi Dan Bisnis (Dilengkapi Dengan Penggunaan EvIEWS)*. 2021.

- [13] S. Turney, "Central Limit Theorem | Formula, Definition & Examples," Scribbr. Accessed: Jun. 12, 2026. [Online]. Available: <https://www.scribbr.com/statistics/central-limit-theorem/>
- [14] K. A. Y. Budiarta And S. K. Dewi, "Pengaruh Kecukupan Modal Minimum, Struktur Modal, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," *Jimat (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, Vol. 14, 2023.
- [15] M. Husin And I. R. Setyawan, "Pengaruh Bopo, Car, Npl, Dan Ldr Terhadap Banking Firm Value Di Bei Periode Kuartal Tahun 2021 – 2023," *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 9, Pp. 736–745, 2025.
- [16] R. A. Firdaus And D. Artati, "Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (Jimmba)*, Vol. 5, No. 4, Pp. 409–420, Oct. 2023, Doi: 10.32639/Jimmba.V5i4.469.
- [17] R. Hidayat, "Determinasi Nilai Perusahaan Berdasarkan Keputusan Investasi, Pendanaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan," *Mandiri : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, Vol. 3, No. 2, Pp. 22–31, Jun. 2024, Doi: 10.59086/Jak.V3i2.637.
- [18] S. Choirunissa And F. Ratnasari, "Pengaruh Struktur Modal, Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan," 2025. [Online]. Available: www.idx.co.id
- [19] Fitriyani Fitriyani And Muhamad Nurhamdi, "Pengaruh Kinerja Keuangan, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Kesehatan Bei 2020–2024," *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, Vol. 3, No. 1, Pp. 62–79, Mar. 2026, Doi: 10.61132/Pajamkeu.V3i1.2158.